

JADWAL SEMENTARA

Perkiraan Masa Penawaran Awal (Bookbuilding)	: 27 Desember 2021 – 3 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	: 14 Januari 2022
Perkiraan Masa Penawaran	: 18 Januari 2022 – 21 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Penjabatan	: 21 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi	: 24 Januari 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 25 Januari 2022

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak 4,37% (empat koma tiga tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) - Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak 5.935.988.956 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama, dalam rangka pelaksanaan konversi atas: (i) seluruh tagihan yang dimiliki oleh PT Indika Inti Holdko berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (sebagaimana didefinisikan dalam Prospektus ini) para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengkonversi TotalPinjaman menjadi 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham; dan (ii) Mandatory Convertible Bonds yang telah diterbitkan Perseroan kepada masing-masing PT Semangat Bambu Runcing sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham dan PT First Global Utama sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu)saham. Maka total persentase saham hasil pelaksanaan konversi adalah sebesar 25,31% (dua puluh lima koma tiga satu) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dan pelaksanaan konversi.

Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan - MESOP*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2,91% (dua koma sembilan satu persen) atau sejumlah sebanyak-banyaknya 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, pelaksanaan konversi dan MESOP.

Seluruh saham-saham yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum ini adalah saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham penghargaan dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100 per saham		Nilai Nominal (Rp)	%
	Jumlah Saham	Nilai Nominal		
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99.9999	
PT Indika Inti Holdko	10.000	1.000.000	0,0001	
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100	
Total Saham dalam Portepel	48.248.117.816	4.824.811.781.600		

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

Berikut adalah Ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham;

- Jumlah Penawaran : Sebanyak-banyaknya 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) Saham Biasa Atas Nama Umum
- Persentase Penawaran: Sebanyak-banyaknya 4,37% (empat koma tiga tujuh persen) dari Modal Disetor setelah Penawaran Umum Perdana dari Modal Disetor setelah Penawaran Umum Perdana.
- Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah) per saham
- Harga Penawaran : Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) - Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) per saham
- Total Hasil Penawaran : Sebanyak-banyaknya Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

A. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DAN PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) - Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Tabel dibawah ini merupakan proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum		Setelah Penawaran Umum		%	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)		
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000	65.000.000.000	6.500.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99.9999	16.751.872.184	1.675.187.218.400	95,63
PT Indika Inti Holdko	10.000	1.000.000	0,0001	10.000	1.000.000	0,00
Masyarakat	-	-	765.306.100	76.530.610.000	4,37	
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100	17.517.188.284	1.751.718.828.400	100
Total Saham dalam Portepel	41.546.822.760	4.154.822.760.000		47.482.811.716	4.748.281.716.000	

B. KONVERSI SERTA PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DAN PELAKSANAAN KONVERSI

Konversi Pinjaman Pemegang Saham

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan saham-saham dalam rangka pelaksanaan konversi perjanjian-perjanjian pinjaman yang dimiliki Perseroan dengan PT Indika Inti Holdko ("IH") (selaku pemegang saham minoritas Perseroan) sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman IHH No. 011/NVM-IH/PERJANJIAN/CLD/II/19-DP tanggal 17 Desember 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 045/NVM-IH/PERJ/CLD/II/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman IHH No. 003/CNVM-IH/PERJANJIAN CLD/VI/19-DP tanggal 26 Juli 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 050/NVM-IH/PERJ/CLD/VI/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman IHH No. 010/NVM-IH/Perjanjian/CLD/II/19-DP tanggal 26 November 2019 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 046/NVM-IH/PERJ/CLD/II/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman IHH No. 001/NVM-IH/Perjanjian/CLD/IV/20-DP tanggal 15 April 2020 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 049/NVM-IH/PERJ/CLD/II/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman IHH No. 002/NVM-IH/Perjanjian/CLD/VI/20-DP tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Ketiga No. 047/NVM-IH/PERJ/CLD/VI/21-DP tanggal 24 November 2021;
- Perjanjian Pinjaman IHH No. 011/NVM-IH/PERJANJIAN/CLD/VI/21-DP tanggal 30 Juli 2021 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Pertama No. 048/NVM-IH/PERJ/CLD/VI/21-DP tanggal 24 November 2021;

(huruf (i), (ii), (iii), (iv), (v) dan (vi), di atas secara Bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham")

Bahwa seluruh Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham sebagaimana diungkapkan di atas dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham, Perseroan memperoleh pinjaman pokok dari IHH sebesar Rp353.453.835.283,- (tiga ratus lima puluh tiga miliar empat ratus lima puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh lima ribu dua ratus delapan puluh tiga Rupiah) ("Total Pinjaman").

Konversi seluruh Pinjaman menjadi modal telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 35 ayat (1) UUP, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021 ("Keputusan Sikuler"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengkonversi Total Pinjaman menjadi 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham dalam Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana Perseroan. Berdasarkan Keputusan Sikuler tersebut, maka harga konversi per saham adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah).

Pelaksanaan konversi atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham akan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Keterangan Singkat Mengenai IHH

IHH merupakan perusahaan terbatas yang berdomisil di Jakarta yang beralamat di Graha Mitra Lt. 4, Jl. Gatot Subroto, Kav. 21, Kelurahan Karet Semangati, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia yang memiliki kegiatan usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, dan konsultasi manajemen lainnya.

Susunan direksi dan komisaris IHH

Komisaris Utama : Agus Lasmono
 Komisaris : Azis Armand
 Direktur Utama : Moh. A.R.P. Mangkuningrat
 Direktur : Tonyadi Halim

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JAGA MENYATAKAN KEBERANAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SENERGAS. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT NET VISI MEDIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT NET VISI MEDIA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri Media, dalam hal ini Manajemen (Artis), Penyerahan Televisi dan Rumah Produksi, Digital Media melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Graha Mitra Lt. 4

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21

RT 003 RW 002, Karet Semangati, Setiabudi

Jakarta Selatan 12930

Telp. (62-21) 5050-6100;

Fax. (62-21) 2954-6200

Email : cs@netvisimedia.co.id

Website : www.netvisimedia.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 765.306.100 (tujuh ratus enam puluh lima juta tiga ratus enam ribu seratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak 4,37% (empat koma tiga tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portefel) Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) - Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak 5.935.988.956 (lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama, dalam rangka pelaksanaan konversi atas: (i) seluruh tagihan yang dimiliki oleh PT Indika Inti Holdko berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (sebagaimana didefinisikan dalam Prospektus ini) para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengkonversi TotalPinjaman menjadi 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham; dan (ii) Mandatory Convertible Bonds yang telah diterbitkan Perseroan kepada masing-masing PT Semangat Bambu Runcing sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham dan PT First Global Utama sebesar 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu)saham. Maka total persentase saham hasil pelaksanaan konversi adalah sebesar 25,31% (dua puluh lima koma tiga satu) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dan pelaksanaan konversi.

Perseroan juga menyetujui Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan - MESOP*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2,91% (dua koma sembilan satu persen) atau sejumlah sebanyak-banyaknya 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham biasa atas nama dari modal disetor dan ditempatkan penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, pelaksanaan konversi dan MESOP.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN ANAK. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MEMERITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Desember 2021

Konversi Mandatory Convertible Bond (MCB)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan konversi MCB. MCB tersebut diterbitkan berdasarkan:

i. *Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 13 November 2017 antara Perseroan dengan PT First Global Utama (FGU) sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan *Amended to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018, dan terakhir kali diubah berdasarkan *Fourth Amendment to Amended Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021; dan

ii. *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 15 November 2017 antara Perseroan dengan PT Tokopedia (TOKO), yang kemudian dialihkan seluruhnya kepada PT Semangat Bambu Runcing (SBR) berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 13 Agustus 2018 (selain hak dan kewajiban antara Perseroan dan TOKO, tidak ada kewajiban lain yang di persyaratkan dalam perjanjian tersebut), pengalihan mana telah dinyatakan kembali dalam *Amended and Restated to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018 antara Perseroan dan SBR, dan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan *Third Amendment to Amended and Restated Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021.

Seluruh dana hasil yang diperoleh dari Mandatory Convertible Bonds telah digunakan untuk modal kerja Perseroan dan Perusahaan Anak.

1. *Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 13 November 2017 antara Perseroan dengan FGU sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan *Amended to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018, dan terakhir kali diubah berdasarkan *Fourth Amendment to Amended Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021.

Berdasarkan MCB antara Perseroan dengan FGU, Perseroan telah menyetujui untuk menerbitkan MCB kepada FGU senilai Rp.405.000.000.000,- (empat ratus lima miliar Rupiah) dalam dua tahap (*tranche*), yaitu pada tanggal 7 Desember 2017 dan 28 Desember 2017 dengan nilai masing-masing sebesar Rp.202.500.000.000,- (dua ratus dua miliar lima ratus juta). Atas MCB FGU tersebut di atas, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham. Dengan demikian harga konversi MCB FGU adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah). Dasar penentuan harga saham tersebut ditentukan berdasarkan valuasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Pelaksanaan konversi atas MCB FGU akan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dana yang diperoleh dari *Mandatory Convertible Bond* ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak (NMTV) dan Perseroan.

Keterangan Singkat Mengenai FGU

FGU merupakan perusahaan terbatas yang berdomisil di Jakarta yang beralamat di The Manhattan Square Mid Tower Lt. 18 Unit C, Jl. TB Simatupang No. 1 S, Jakarta Selatan, Indonesia yang memiliki kegiatan usaha manajemen dan perdagangan, konsultasi manajemen, administrasi dan bisnis, Jasa, keagamaan bidang jasa hukum, Bertindak sebagai agen, grosir, distributor. Saat ini kegiatan usaha utama FGU adalah perusahaan yang melakukan aktivitas investasi.

Susunan direksi dan komisaris FGU

Komisaris : Arief Setiawan
 Direktur Utama : RD. Helmy Kurniawan
 Direktur : Retno Lestari

2. *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 15 November 2017 antara Perseroan dengan TOKO, yang kemudian dialihkan seluruhnya kepada SBR berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 13 Agustus 2018 (selain hak dan kewajiban antara Perseroan dan TOKO, tidak ada kewajiban lain yang di persyaratkan dalam perjanjian tersebut), pengalihan mana telah dinyatakan kembali dalam *Amended and Restated to Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 20 Desember 2018 antara Perseroan dan SBR, dan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan *Third Amendment to Amended and Restated Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 24 November 2021.

Berdasarkan MCB antara Perseroan dengan TOKO, Perseroan telah menyetujui untuk menerbitkan MCB kepada TOKO sejumlah Rp405.000.000.000,- (empat ratus lima miliar Rupiah) dalam dua tahap (*tranche*), yaitu pada tanggal 12 Desember 2017 dan 28 Februari 2018, dengan nilai masing-masing sebesar Rp202.500.000.000,- (dua ratus dua miliar lima ratus juta). Atas MCB TOKO tersebut di atas, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 2.066.326.531 (dua miliar enam puluh enam juta tiga ratus dua puluh enam ribu lima ratus tiga puluh satu) saham. Dengan demikian harga konversi MCB TOKO adalah sebesar Rp196 (seratus sembilan puluh enam Rupiah). Dasar penentuan harga saham tersebut ditentukan berdasarkan valuasi yang dilakukan oleh Perseroan.

MCB yang diterbitkan Perseroan kepada TOKO tersebut di atas, selanjutnya berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 13 Agustus 2018, dialihkan seluruhnya, berikut segala hak dan kewajiban yang melekat pada perjanjian tersebut, oleh TOKO kepada SBR, yang merupakan Perusahaan Anak TOKO, yang 99,90% sahamnya dimiliki oleh TOKO.

Pelaksanaan konversi atas MCB SBR akan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dana yang diperoleh dari *Mandatory Convertible Bond* ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak (NMTV).

Konversi atas MCB kepada SBR telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 21 Oktober 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 61, tanggal 29 November 2021, keduanya di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Keterangan Singkat Mengenai SBR

SBR merupakan perusahaan terbatas yang berdomisil di Gedung Tokopedia Tower Lantai 50, Ciputra World Jakarta, Jl. Prof. Dr. Saifur Riv. 11, Jakarta yang bergerak dibidang Konsultasi Manajemen. Saat ini kegiatan usaha utama SBR adalah sebagai perusahaan investasi (*holding company*).

Susunan direksi dan komisaris SBR

Komisaris
 Komisaris Utama : William Tanuwijaya
 Komisaris : Leontinus Alpha Edison
 Direksi
 Direktur : Melissa Siska Juminto

Dengan dilaksanakannya konversi MCB bersamaan dengan terjalunya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi MCB adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum		Sesudah Penawaran Umum		%	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)		
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000	65.000.000.000	6.500.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	1.675.187.218.400	99.9999	16.751.872.184	1.675.187.218.400	71,43
PT Indika Inti Holdko	10.000	1.000.000	0,0001	1.803.345.894	180.334.589.400	7,69
Pemegang MCB FGU ¹	-	-	2.066.326.531	206.632.653.100	8,81	
Pemegang MCB SBR ²	-	-	2.066.326.531	206.632.653.100	8,81	
Masyarakat	765.306.100	76.530.610.000	3,26	765.306.100	76.530.610.000	3,26
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	16.751.882.184	1.675.188.218.400	100,00	23.453.177.240	2.345.317.240.000	100,00
Total Saham dalam Portepel	48.248.117.816	4.824.811.781.600		41.546.822.760	4.154.822.760.000	

Catatan:

- Berdasarkan *Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 13 November 2017, MCB FGU sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.
- Berdasarkan *Mandatory Convertible Bonds Subscription Agreement* tanggal 15 November 2017, MCB SBR sebesar 405.000.000.000,- akan dilaksanakan menjadi saham konversi sebesar 2.066.326.531 saham.
- Berdasarkan konversi atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Perseroan dan IHH menjadi saham konversi sebesar 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham.

Perseroan menyatakan tidak terafiliasi dengan FGU dan TOKO/SBR. FGU juga merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan TOKO/SBR. Lembaga dan profesi penunjang pasar modal, penjamin pelaksanaan emisi efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan FGU dan TOKO/SBR. Sedangkan IHH merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan karena saat ini sebagai pemegang Perseroan, namun IHH tidak terafiliasi dengan FGU dan TOKO/SBR. Sesuai dengan keputusan RUPS Perseroan akan melaksanakan program MESOP.

C. PROGRAM PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN - MESOP) DAN PROFORMA SEBELUM DAN SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM, PELAKSANAAN KONVERSI, DAN MESOP

Rasio – Rasio Penting

Uraian	31 Juli		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Pertumbuhan				
Pendapatan	34,74%	-14,11%	-26,60%	8,61%
Labra Bruto	73,24%	-0,10%	-59,80%	233,54%
Beban Umum dan Administrasi	5,0%	-6,49%	-12,04%	-2,21%
Rugi Neto	-70,63%	45,27%	146,60%	-48,65%
Aset	-5,49%	-21,72%	-5,69%	-0,29%
Liabilitas	-4,07%	-23,45%	-4,85%	6,61%
Ekuitas	-54,01%	2,854,33%	-92,50%	-87,09%
Common Size				
Marjin Labra Bruto	33,85%	30,34%	26,08%	47,62%
Marjin Rugi Sebelum Pajak	43,78%	98,00%	64,78%	22,98%
Marjin Rugi Neto	42,79%	137,98%	81,33%	24,21%
Marjin Rugi Komprehensif	-42,66%	-138,29%	-82,06%	-24,43%
Rentabilitas				
Labra Neto Terhadap Ekuitas (ROE)	-510,0%	-1.193,40%	-24.195,78%	-375,83%
Labra Neto Terhadap Aset (ROA)	-7,05%	-33,92%	-18,33%	-7,01%
Solvabilitas (x)				
Ases Terhadap Liabilitas	1,01	1,03	1,00	1,01
Liabilitas Terhadap Aset	0,99	0,97	1,00	0,99
Liabilitas Terhadap Ekuitas	71,29	34,18	1.319,10	103,97
Utang Terhadap Ekuitas	49,53	24,72	838,09	54,73
Likuiditas (x)				
Rasio Lancar	2,23	0,73	1,59	1,02
Efisiensi (x)				
Perputaran Aset	0,16	0,22	0,22	0,29
Interest Coverage Ratio (ICR)	-2,17	-2,37	-0,61	0,58
DSCR	-1,98	-2,28	-0,54	0,47

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENTING OLEH MANAJEMEN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

a) Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak diperoleh dari hasil pendapatan atas iklan dan pendapatan lain-lain

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.282.937 juta, meningkat sebesar Rp.72.950 juta atau sebesar 34,74% dibandingkan dengan pendapatan pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pendapatan di Perusahaan Anak, PT Net Mediatama Televisi ("NMTV") yang berasal dari TVC dan Sponsorship, masing-masing sebesar Rp.6.464 juta dan Rp.53.661 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.446.490 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp.73.344 juta atau sebesar 14,11% bila dibandingkan dengan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.519.835 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan di Perusahaan Anak, PT Net Mediatama Televisi ("NMTV") yang berasal dari TVC dan Sponsorship, masing-masing sebesar Rp.14.533 juta dan Rp.60.334 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.519.835 juta dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp.188.351 juta atau sebesar 26,60% bila dibandingkan dengan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.708.186 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan di Perusahaan Anak, PT Net Mediatama Televisi ("NMTV") yang berasal dari TVC dan Sponsorship, masing-masing sebesar Rp.111.975 juta dan Rp.38.643 juta.

b) Beban Program dan Sian

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.187.173 juta, meningkat sebesar Rp.32.463 juta atau sebesar 20,98% dibandingkan dengan beban program dan penyiaran pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pada beban program yang diakuisisi sebesar Rp.41.718 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.311.043 juta dimana terdapat penurunan beban program dan penyiaran sebesar Rp.73.207 juta atau sebesar 19,05% bila dibandingkan dengan beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.384.250 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban produksi *in-house* sebesar Rp.75.718 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.384.250 juta dimana terdapat peningkatan beban program dan penyiaran sebesar Rp.13.334 juta atau sebesar 3,60% bila dibandingkan dengan beban program dan penyiaran Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.370.916 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban program yang diakuisisi dan beban *non-broadcast*, masing-masing sebesar Rp.4.230 juta dan Rp.21.219 juta. Walaupun belum berarti menurun sebesar Rp.24.633 juta.

c) Beban Umum dan Administrasi

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.146.706 juta, meningkat sebesar Rp.6.988 juta atau sebesar 5,0% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada 31 Juli 2020. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan dan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, masing-masing sebesar Rp.5.195 juta dan Rp.3.569 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.258.617 juta dimana terdapat penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp.17.938 juta atau sebesar 6,49% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.276.555 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban sewa, serta jasa profesional, masing-masing sebesar Rp.14.095 juta, Rp.8.288 juta dan Rp.14.963 juta, walaupun terjadi kenaikan pada beban penyusutan sebesar Rp.19.504 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.276.555 juta dimana terdapat penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp.37.840 juta atau sebesar 12,04% bila dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.314.395 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan serta jasa profesional, masing-masing sebesar Rp.15.806 juta dan Rp.27.499 juta.

d) Pendapatan dan Beban Lain-lain

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.72.915 juta, menurun sebesar Rp.24.984 juta atau sebesar 25,52% dibandingkan dengan Pendapatan dan beban lain-lain pada 31 Juli 2020. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh beban keuangan dan kerugian selisih kurs mata uang asing, masing-masing sebesar Rp.11.942 juta dan Rp.9.956 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.314.372 juta dimana terdapat penurunan pendapatan dan kenaikan beban lain-lain sebesar Rp.118.592 juta atau sebesar 60,57% bila dibandingkan dengan pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.195.780 juta. Kenaikan beban ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban lain-lain neto dan peningkatan rugi atas penghapusan persediaan, masing-masing sebesar Rp.121.940 juta dan Rp.43.267 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pendapatan dan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.195.780 juta, meningkat sebesar Rp.120.347 juta atau sebesar 61,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan defisit sebesar Rp.120.347 juta. Walaupun terdapat kenaikan setoran modal sebesar Rp.91.122 juta.

e) Rugi Sebelum Pajak

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.123.858 juta, menurun sebesar Rp.58.483 juta atau sebesar 32,07% dibandingkan dengan Rugi sebelum pajak pada 31 Juli 2020. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan laba kotor dan penurunan atas beban keuangan, serta kerugian atas selisih kurs mata uang asing, masing-masing sebesar Rp.40.486 juta, Rp.11.942 juta dan Rp.9.956 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.437.542 juta dimana terdapat peningkatan rugi sebelum pajak sebesar Rp.100.791 juta atau sebesar 29,93% bila dibandingkan dengan rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.336.751 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain neto sebesar Rp.121.940 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.336.751 juta dimana terdapat peningkatan rugi sebelum pajak sebesar Rp.174.027 juta atau sebesar 106,95% bila dibandingkan dengan rugi sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.162.724 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp.188.351 juta serta kenaikan beban program yang diakuisisi dan beban *non-broadcast*, masing-masing sebesar Rp.4.230 juta dan Rp.21.219 juta.

f) Rugi Neto

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020

Rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp.121.081 juta, menurun sebesar Rp.291.117 juta atau sebesar 70,63% dibandingkan dengan Rugi neto pada 31 Juli 2020. Penurunan rugi neto tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan laba kotor perusahaan dan penurunan beban pajak tangguhan-neto, masing-masing sebesar Rp.40.486 juta dan Rp.232.634 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.616.059 juta dimana terdapat peningkatan rugi neto sebesar Rp.193.277 juta atau sebesar 45,72% bila dibandingkan dengan rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.422.782 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain neto dan beban pajak penghasilan, masing-masing sebesar Rp.121.940 juta dan Rp.92.486 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.422.782 juta dimana terdapat peningkatan rugi neto sebesar Rp.251.339 juta atau sebesar 146,60% bila dibandingkan dengan rugi neto Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.171.443 juta. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar Rp.188.351 juta serta kenaikan beban program yang diakuisisi dan beban *non-broadcast*, masing-masing sebesar Rp.4.230 juta dan Rp.21.219 juta.

2. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A. ASET

a. Aset Lancar

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.74.824 juta atau sebesar 6,31% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan persediaan dan piutang usaha pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp.39.282 juta dan Rp.33.720 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.186.199 juta dimana terdapat penurunan saldo aset lancar sebesar Rp.153.633 juta atau sebesar 11,47% bila dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.339.832 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan dan rekening bank yang dijaminkan, masing-masing sebesar Rp.105.236 juta dan Rp.36.481 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.339.832 juta dimana terdapat penurunan saldo aset lancar sebesar Rp.1.033.313 juta atau sebesar 7,16% bila dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.443.145 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp.101.186 juta dan terdapat kenaikan saldo persediaan sebesar Rp.25.424 juta.

b. Aset Tidak Lancar

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.24.788 juta atau sebesar 3,94% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena Aset tetap – neto dan aset-hak guna, masing-masing sebesar Rp.17.817 juta dan Rp.9.388 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.629.789 juta dimana terdapat penurunan saldo aset tidak lancar sebesar Rp.337.040 juta atau sebesar 34,86% bila dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.966.829 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan-neto dan aset tak berwujud – neto, masing-masing sebesar Rp.178.163 juta dan Rp.130.575 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.966.829 juta dimana terdapat penurunan saldo aset tidak lancar sebesar Rp.35.793 juta atau sebesar 3,57% bila dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.002.622 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp.84.775 juta dan terdapat kenaikan aset takberwujud – neto sebesar Rp.67.000 juta.

B. LIABILITAS

a. Liabilitas Jangka Pendek

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.1.135.985 juta atau sebesar 69,46% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena reklasifikasi porsi utang bank jangka panjang sebesar Rp.1.162.548 juta dari yang sebelumnya berada di liabilitas jangka pendek.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.635.439 juta dimana terdapat peningkatan saldo liabilitas jangka pendek sebesar Rp.793.904 juta atau sebesar 94,34% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.841.535 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang bank sebesar Rp.1.162.427 juta dari yang sebelumnya berada di liabilitas jangka panjang.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.841.535 juta dimana terdapat penurunan saldo liabilitas jangka pendek sebesar Rp.571.051 juta atau sebesar 40,43% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.412.586 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan bagian jangka pendek obligasi konversi wajib sebesar Rp.368.185 juta dan sebagian merupakan penurunan utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp.264.325 juta.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.1.064.253 juta atau sebesar 825,47% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena reklasifikasi utang bank jangka panjang sebesar Rp.1.157.739 juta dari yang sebelumnya berada di liabilitas jangka pendek.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.128.927 juta dimana terdapat penurunan saldo liabilitas jangka panjang sebesar Rp.1.334.452 juta atau sebesar 91,19% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.463.379 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang bank jangka panjang menjadi jangka pendek sebesar Rp.1.162.427 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.463.379 juta dimana terdapat kenaikan saldo liabilitas jangka panjang sebesar Rp.453.497 juta atau sebesar 44,91% bila dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.1.009.883 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan dari utang bank jangka panjang sebesar Rp.236.391 juta dan pinjaman pihak berelasi sebesar Rp.216.922 juta.

C. EKUITAS

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Juli 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.27.881 juta atau sebesar 64,01% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan defisit sebesar Rp.120.347 juta. Walaupun terdapat kenaikan setoran modal sebesar Rp.91.122 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

Saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.51.622 juta dimana terdapat peningkatan saldo ekuitas sebesar Rp.49.875 juta atau sebesar 2.854,89% bila dibandingkan dengan saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp.1.747 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan atas bagian ekuitas pada obligasi konversi wajib dan uang muka setoran modal, masing-masing sebesar Rp.405.000 juta dan Rp.262.332 juta.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2018.

Saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.747 juta dimana terdapat penurunan saldo ekuitas sebesar Rp.21.552 juta atau sebesar 92,50% bila dibandingkan dengan saldo ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp.23.299 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan defisit karena Perseroan membukukan rugi neto sebesar Rp.337.412 juta dalam tahun 2019.

2. Laporan Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir 31 Juli 2021 dan 2020 (2020 – tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tanggal 31 Juli 2021 penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp.322.283 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp.298.494 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran keuangan dan pendapatan bunga, masing-masing sebesar Rp.12.573 juta dan Rp.32 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp.420.991 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp.444.584 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp.33.947 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp.624.152 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp.674.309 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp.155.501 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penerimaan kas dari pelanggan adalah sebesar Rp.705.512 juta, sedangkan pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp.963.241 juta. Selain itu terdapat pengeluaran kas untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp.152.709 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tanggal 31 Juli 2021 kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.4.755 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi ditunjukkan untuk pembayaran perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp.931 juta dan Rp.3.853 juta. Selain itu juga terdapat penerimaan kas dari klaim asuransi sebesar Rp.30 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.1.935 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi ditunjukkan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp.1.091 juta. Selain itu juga terdapat penggunaan kas untuk pembayaran perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp.745 juta dan Rp.103 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.31.011 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi ditunjukkan untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp.16.269 juta. Selain itu juga terdapat penggunaan kas untuk pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp.14.235 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tanggal 31 Juli 2021 kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.14.272 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontribusi oleh pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan pembayaran pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp.3.195 juta dan Rp.1.200 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp.22.769 juta. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontribusi oleh penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.30.930 juta. Selain itu terdapat pengeluaran seperti pembayaran pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan, masing-masing sebesar Rp.1.321 juta dan Rp.6.790 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontribusi oleh penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.215.845 juta. Selain itu terdapat pengeluaran seperti pembayaran pinjaman bank sebesar Rp.19.198 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontribusi oleh penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.215.845 juta. Selain itu terdapat pengeluaran seperti pembayaran pinjaman bank sebesar Rp.19.198 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini dikontribusi oleh penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.215.845 juta. Selain itu terdapat pengeluaran atas persiapan penarikan umum perdana sebesar Rp.14.332 juta dan pembayaran sebagian pinjaman bank sebesar Rp.37.500 juta.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

PT Semangot Bambu Runcing; dan (z) sejumlah 1.803.335.894 (satu miliar delapan ratus tiga juta tiga ratus lima ribu delapan ratus sembilan puluh empat) saham, dalam rangka pelaksanaan konversi atas konversi atas seluruh tagihan berdasarkan Perjanjian Pinjaman III; dan (v) penerbitan saham baru dalam rangka program MESOP sejumlah sebanyak-banyaknya 703.595.300 (tujuh ratus tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, pelaksanaan konversi dan MESOP.

3. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 02 tanggal 1 April 2021, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris Kota Jakarta Selatan, yang telah dibuktikan ke Kenkumham dan dicatat di dalam database Sisminabuk Kementerian berdasarkan Surat Penerimaan di Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0214300 tanggal 5 April 2021 telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUPD dengan No. AHU-0061945.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 5 April 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Lie Halim
 Komisaris : Unggul Santoso
 Komisaris Independen : Clifford David Rees

Direksi

Direktur Utama : Deddy Hariyanto
 Direktur : Azuan Syahril
 Direktur : Ferry
 Direktur : Surya Hadwinata
 Direktur : Yeni Priana
 Direktur : Fendy Nagasaputra

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturuan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

4. Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance)

Manajemen Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dan citra positif perusahaan untuk menjadi lebih baik.

Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat, sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG di antaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut: Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit dan Internal Audit.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Perseroan No. 002/NNM/2018.Sr.Kep/CLD/X/21-DP tanggal 26 Oktober 2021, Perseroan telah menunjuk:

Nama : Ferry
 Alamat : Graha Mitra Lt. 4/J. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta Selatan No. Telepon : +6221 5050 6100
 E-mail : corporate.secretary@netvisimedia.co.id

5. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

Perseroan memiliki 87 (delapan puluh tujuh) Perusahaan Anak sebagai berikut:

PT Industri Mitra Media	PT Mitra Media Kediri
PT Net Media Digital	PT Mitra Media Jember
PT Kreatif Inti Korpora (d/h Net Media Kreatif)	PT Sarana Media Madiun
PT Net Media Berita	PT Mitra Media Garut
PT Mitra Media Surabaya	PT Mitra Media Palembang
PT Mitra Media Bandung	PT Mitra Media Sentani
PT Mitra Media Medan	PT Mitra Media Manokwari
PT Mitra Media Padang	PT Mitra Media Timika
PT Mitra Media Cirebon	PT Mitra Media Pekanbaru
PT Mitra Media Palangkaraya	PT Mitra Media Mataram
PT Mitra Media Semanjung Batam	PT Mitra Media Bangka
PT Mitra Media Bali	PT Mitra Media Donggala
PT Mitra Media Makassar	PT Mitra Media Pontianak
PT Mitra Media Aceh	PT Mitra Media Purwokerto
PT Mitra Media Ambon	PT Mitra Media Samarinda
PT Mitra Media Kalimantan Selatan	PT Mitra Media Semarang
PT Mitra Media Bengkulu	PT Mitra Media Srijilaya
PT Rentalindo Utama Perkasa	PT Mitra Media Tegay
PT Mitra Media Jambi	PT Mitra Media Ternate
PT Mitra Media Kendari	PT Mitra Media Yogyakarta
PT Bhakti Panca Buana	PT Televisi Anak Kota Malang
PT Mitra Media Lampung	PT Televisi Anak Kediri
PT Mitra Media Manado	PT Televisi Anak Jember
PT Net Mediatama Televisi	PT Televisi Anak Madiun
PT Televisi Anak Surabaya	PT Televisi Anak Garut
PT Televisi Anak Bandung	PT Bahana Commercial
PT Televisi Anak Medan	PT Mitra Media Mataram
PT Favorit Mitra Media Televisi	PT Mitra Televisi Pangkal Pinang
PT Tiara Lestari Televisi	PT Mitra Televisi Palu
PT Borneo Global Media	PT Mitra Televisi Pontianak
PT Semanjung Televisi Batam	PT Media Televisi Purwokerto
PT Alam Bali Semesta Televisi	PT Mitra Televisi Samarinda
PT Cakrawala Adyswara Media	PT Industri Televisi Semarang
PT Sarana Media Aceh	PT Mitra Televisi Srijilaya
PT Mitra Televisi Ambon	PT Media Televisi Tegay
PT Mitra Televisi Banjarmasin	PT Mitra Televisi Ternate
PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	PT Mitra Televisi Yogyakarta
PT Net Media Gorontalo	PT Mitra Media Banjarmasin
PT Mitra Televisi Kota Jambi	PT Sarana Media Manado
PT Mitra Televisi Kendari	PT Anugerah Media Televisi
PT Net Media Kupang	PT Sentani Televisi
PT Industri Televisi Lampung	PT Televisi Top Mimika Damai Abadi
PT Mitra Televisi Manado	PT Riau Channel Televisi
PT Mitra Media Malang	

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan berdiri pada tahun 2004, dan pada tahun 2013 Perseroan bersama PT Industri Mitra Media (IMM) juga Perusahaan Anak Perseroan, mengukusisi saham kepemilikan dari PT Televisi Anak Spacetoon (Spacetoon) sebesar 100%. Atas akuisisi saham kepemilikan tersebut, PT Televisi Anak Spacetoon diubah namanya menjadi PT Net Mediatama Televisi, dan siaran "Spacetoon" di jaringan terrestrial berganti nama menjadi "NET.". Sejak saat itu, Perseroan melalui Perusahaan Anak mulai beroperasi secara komersial yang diperkuat oleh izin Penyelenggaraan Penyiaran Nomor 536/KEP/M-KOMINFO/2020 tertanggal 31 Desember 2020, yaitu Perusahaan Anak, NMTV didaftarkan izin untuk melakukan siaran secara nasional. Sejak akhir 2016, Perseroan mulai merintis bidang usaha manajemen (artis). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki kantor pusat di Jakarta.

2. Kegiatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Perseroan dan Perusahaan Anak bergerak dalam bidang usaha industri Media, dalam hal ini Manajemen (Artis), Penyiaran Televisi dan Rumah Produksi, Digital Media melalui Perusahaan Anak

Dapat dijabarkan Perusahaan Anak, bergerak dalam bidang usaha di industri media seperti:

- NMTV, yaitu, aktivitas bisnis yang bergerak di industri penyiaran televisi / FTA;
- Net Media Digital (NMD), yaitu aktivitas bisnis yang bergerak di bidang digital melalui OTT Platform dan Engagement / Loyalty Platform. Untuk OTT platform NMD mengembangkan aplikasi yang bernama NET.Prime d/h Zulu, dimana masyarakat dapat menyaksikan program – program acara yang berkualitas melalui perangkat *handphone* ataupun *website* baik itu program acara NET maupun program acara eksklusif yang hanya ditayangkan di aplikasi NET.Prime d/h Zulu. Untuk Engagement / Loyalty Platform, NMD mengembangkan aplikasi yang bernama NET Connect dimana penonton televisi dapat berinteraksi secara langsung melalui perangkat *handphone*-nya.
- Net Media Berita (NMB), yaitu aktivitas bisnis yang bergerak atau fokus di berita baik secara konvensional ataupun *digital*. Dengan memiliki kemampuan jurnalistik yang sangat baik dan dengan mengedepankan akses adil dan berimbang dalam membuat program berita, NMD akan membuat program / content berita yang akan digunakan untuk NMTV untuk mengisi acara pemberitaan di NET TV maupun dapat digunakan di platform digital yang dimiliki NMB. Selain itu NMB juga mempunyai platform digital NET Citizen Jurnali yaitu suatu platform crowd sourcing / Mendapatkan informasi atau berita dari sekelompok orang dalam jumlah banyak baik dibayar ataupun tidak dibayar melalui media internet
- Kreatif Inti Korpora (CREATIVE INC), yaitu aktivitas bisnis yang bergerak di bidang pembuatan program / content. Dengan kapabilitas yang dimiliki CREATIVE INC dimana CREATIVE INC mempunyai kapabilitas untuk memproduksi secara in-house maka CREATIVE INC akan membuat program / content yang akan digunakan baik itu untuk NMTV ataupun untuk dijual ke pihak ketiga maupun dijual ke regional Asia Tenggara. CREATIVE INC mempunyai kemampuan untuk dapat membuat segala jenis genre program / content baik itu entertainment, komedi, drama, reality dan lain-lain, hal ini telah dapat dibuktikan bahwa program-program yang ditayangkan di NET TV.

Diharapkan ketika kegiatan usaha dari NMD, NMB dan CREATIVE INC dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, tentunya akan memberikan dampak yang positif bagi pendapatan Perseroan.

Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan dalam manajemen artis adalah untuk mencari dan menciptakan artis baru dan potensial yang dapat mengakomodasi kebutuhan klien baik dari program-program di televisi, digital, off air dan lain-lain. Perseroan juga menjadi wadah yang memberikan rencana strategis dan taktis pada perkembangan bakat dan karir dari semua artis yang dimiliki oleh Perseroan.

Perusahaan Anak

NMTV adalah Televisi Masa Kini yang merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. NMTV hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun televisi lain yaitu konten program yang menghibur, unik dan kreatif menginformasi fakta bukan rumor ataupun gossip. Sesuai perkembangan teknologi informasi, NMTV didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih masyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses. Karena itulah, sejak awal, NMTV muncul dengan konsep multipaltif, sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan NMTV setiap detik terbatas, kapan pun, dan dimana pun.

Konten program NMTV didapatkan dari kombinasi antara in-house, dan akuisisi. NMTV melakukan strategi *time belt* dimana untuk program-program yang berbiaya mahal hanya diproduksi pada jam-*Prime Time* sedangkan untuk jam Non Prime Time program-program yang digunakan adalah program

akuisisi yang berbiaya murah ataupun program *re-run*. Untuk program-program di Prime Time NMTV memproduksi secara *in house*. Dengan melakukan kombinasi tersebut maka NMTV dapat menjaga kualitas program dan kontrol atas biaya. Selain itu atas program program di Prime Time yang diproduksi secara in house NMTV akan memiliki hak cipta program tersebut sehingga NMTV dapat menjual atau menyalurkan dalam berbagai platform yang ada.

Secara tampilan, NMTV muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah. NMTV telah menggunakan sistem *full high definition (Full-HD)* dan hulu hingga ke hilir. NMTV dapat disaksikan melalui siaran *terrestrial* tidak berbayar, atau *free to air*. NMTV juga dapat disaksikan dengan berlangganan televisi berbayar. NMTV menargetkan segmen *millennial-GenX* dan *middle-affluent market* dan segmen pemirsa televisi wanita, keluarga dan anak-anak dalam bisnisnya.

Dalam perkembangan digital yang sangat pesat, NMTV juga telah mengantisipasi, hal ini dapat terlihat bahwa NMTV mempunyai jaringan channel youtube terbesar dari sisi *subscriber* dan *most view* se-Indonesia mengalahkan seluruh jaringan channel TV yang ada di Indonesia.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berfokus dan menargetkan populasi *millennial-GenX* dan *middle-affluent* yang memiliki daya beli yang kuat, kalangan muda yang biasanya mahir memanfaatkan platform teknologi, termasuk OTT dan sosial media.

3. Prospek Usaha

Dengan penduduk lebih dari 260 juta, Indonesia merupakan pasar terbesar di Asia. Saat ini, penduduk Indonesia yang berada pada usia produktif (15-65 tahun) berjumlah 177 juta atau 68% dari total penduduk. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai target pasar potensial bagi produk konsumsi seperti produk makanan dan minuman maupun produk rumah tangga. Belanja iklan per kapita di Indonesia pada tahun 2020 masih tercatat USD7, relatif rendah dibandingkan dengan Vietnam sebesar USD15 ataupun Filipina sebesar USD11. Sementara untuk negara-negara maju seperti Jepang, Korea, Singapura, dan Australia berkisar antara USD212 – USD463 (Media Partners Asia/MPA, 2020 dan dari berbagai sumber).

Per 2020, televisi merupakan media yang dominan dalam menyerap belanja iklan dengan proporsi 54,8% dari total belanja iklan. Hal ini dikarenakan televisi merupakan media dengan penetrasi tertinggi dibandingkan dengan media lainnya seperti internet atau media cetak. *Free TV* (FTA) tercatat telah menjangkau sekitar 40 juta rumah tangga di Indonesia, sehingga FTA merupakan media iklan yang murah dengan jangkauan paling luas. Walaupun demikian, perkembangan internet membuat media tersebut diprediksi akan mengerosi porsi pendapatan iklan TV menjadi 49,5% pada tahun 2025 (MPA, 2020).

Penghasilan iklan dari FTA pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp.15,9 triliun. Dengan potensi pasar yang masih besar, nilai ini diproyeksi oleh Media Partners Asia akan bertumbuh pada CAGR 3,3% per tahun atau akan mencapai Rp.18,8 triliun pada tahun 2025.

Dengan beberapa indikator tersebut diatas maka Perseroan dan Perusahaan anak yakin akan prospek usaha kedepan mengingat masih banyak peluang yang terbuka seperti disebutkan diatas. Indonesia merupakan pangsa pasar yang potensial untuk para produsen makanan, minuman dan produk rumah tangga, maka akan banyak produk-produk tersebut yang akan beriklan pada Perusahaan Anak, selain dari itu televisi juga membutuhkan program-program yang berkualitas dimana akan membutuhkan artis atau talenta baru dan juga para pembuat iklan akan membutuhkan artis atau talenta baru, hal ini tentunya akan menjadi potensial pendapatan bagi Perseroan.

Selain itu beberapa indikator yang akan berkontribusi terhadap *rebound*/peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 adalah : Beberapa indikator akan adanya peningkatan belanja iklan yang mendukung proyeksi dari MPA adalah:

- Pemerintah Indonesiaiah mendukung dan mempercepat pemulihan ekonomi dengan memberikan stimulus fiskal dan moneter
- Masyarakat Indonesia diharapkan mencatat pengurangan yang lebih tinggi dan pertumbuhan kredit yang lebih cepat diproyeksikan karena bank meningkatkan pinjaman mereka
- RUU Omnibus Law yang baru saja disahkan diharapkan dapat mendukung investasi di berbagai industri dan peluang
- Dampak dari Covid 19 diperkirakan akan berkurang seiring penyebaran vaksin di seluruh Indonesia

KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perubahan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan palit atau tidak sedang menghadapi somasi yang berpotensi menjadi perkara yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum iPada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terdapat gugatan ataupun perkara yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perijaksanaan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepalitatan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perseroan.

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya. Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi peninjatan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham. Pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Peninjatan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penawaran Awal atas Saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu, a sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Saham, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (POJK 41 / POJK.04/2020 pasal 31) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Peninjatan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Peninjatan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Peninjatan Pasti.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui *Sistem Penawaran Umum Elektronik* serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelebihan pesanan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Peninjatan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelainan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus mematu:

- SID;
- Subrekening Efek Jaminan; dan
- RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelebihan pesanan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Peninjatan Pasti.

3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

a. Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham -saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi saham.
- Saham hasil peninjatan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pesannya saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindah bukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak Memesan Efek lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- Pemegang dividen, bonus, dan perolehan atas hak Memesan Efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;

f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;

g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;

h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;

i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGALIHAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui *Sistem Penawaran Umum Elektronik* serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelebihan pesanan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Peninjatan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 27 Desember 2021 – 3 Januari 2022

7. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 (empat) Hari Kerja, yaitu hari Selasa – Jum'at tanggal 18 Januari 2022 – 21 Januari 2022.

8. SYARAT-SYARAT PEMBAYARAN

Pemesanan Saham melalui *Sistem Penawaran Umum Elektronik* harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelebihan pesanan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Peninjatan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil peninjatan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/ atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Pedayaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Peninjatan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjataan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjataan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 17 Januari 2022.

a. Penjataan Terpusat (Pooling Allotment)

Alokasi untuk Penjataan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)

* mana yang lebih tinggi nilainya.

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000.

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana yang dihimpun sebesar Rp149.999.995.600 (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus Rupiah), masuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000, dengan batasan alokasi saham untuk penjataan terpusat paling sedikit senilai 15% (lima belas persen) atau senilai Rp22.499.999.340 (dua puluh dua miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh Rupiah) atau sebesar-besarnya 114.795.915 (seratus empat belas juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu sembilan ratus lima belas) lembar dikalikan harga penawaran umum dari Saham Yang Ditawarkan setelah pembulatan keatas jumlah saham lot atau Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) mana yg lebih tinggi nilainya ditentukan setelah masa penawaran awal.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjataan Terpusat berdasarkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjataan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Pemesuaian Alokasi untuk Penjataan Terpusat		
		Penyusuaian I	Penyusuaian II	Penyusuaian III
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjataan Terpusat adalah dari alokasi Penjataan Pasti dan dilakukan dengan pembagian porsi Penjataan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

- secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- berdasarkan keputusan perusahaan pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - pemodal Penjataan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjataan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut